PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DEBAT TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK SMA NEGERI 2 OKU PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

SKRIPSI

Oleh

Riko Saputra

NIM: 06031181419011

Program Studi Pendidikan Ekonomi

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DEBAT TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK SMA NEGERI 2 OKU PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

SKRIPSI

Oleh
Riko Saputra
NIM: 06031181419011
Program Studi Pendidikan Ekonomi

Mengesahkan:

Pembimbing 1,	**Pembimbing 2,**
Drs. Rusmin AR, M.Pd	**Dra. Dewi Koryati, M.Pd**
NIP.195608261985031001	**NIP. 196408221990032005**

Mengetahui:

Ketua Jurusan,	**Ketua Program Studi,**
Dr. Farida, M.Si	**Dra. Dewi Koryati, M.Pd**
NIP. 196009271987032002	**NIP. 196408221990032005**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DEBAT TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK SMA NEGERI 2 OKU PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

SKRIPSI

Oleh
Riko Saputra
NIM: 06031181419011
Program Studi Pendidikan Ekonomi

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin
Tanggal : 23 Juli 2018

TIM PENGUJI

1. **Ketua : Drs. Rusmin AR, M.Pd** _____
2. **Sekretaris : Dra. Dewi Koryati, M.Pd** _____
3. **Anggota : Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd** _____
4. **Anggota : Dra. Siti Fatimah, M.Si** _____
5. **Anggota : Deskoni, S.Pd., M.Pd** _____

Indralaya, Agustus 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dra. Dewi Koryati, M.Pd
NIP. 196408221990032005

PERNYATAAN

Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riko Saputra

NIM : 06031181419011

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Debat Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA Negeri 2 OKU pada Mata Pelajaran Ekonomi" ini adalah benar-benar karya peneliti sendiri dan peneliti tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, peneliti bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada peneliti.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, Juli 2018

METERAI TEMPEL 442B2AFF12654017 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Yang membuat pernyataan

Riko Saputra

NIM.06031181419011

PERSEMBAHAN

Bismillahhirrohmannirrohim

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT Skripsi ini peneliti persembah-kan kepada :

- ✓ Orang tua tercinta bapak sayardi dan ibu sarinem, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan anaknya, karena tiada kata seindah do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a dari orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta ku untuk kalian bapak ibu.
- ✓ Saudara satu-satunya Arif Primatama S.Pd, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan ini.
- ✓ Dosen Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya
- ✓ Sahabat sekaligus teman suka dan duka Tina Himas Kusumaningrum S.Pd.
- ✓ Sahabat-sahabat ku Bagus Abduh, Indra, Ade, Ririn, Marisa yang selalu memberikan dukungan dan motivasi
- ✓ Teman-Teman Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya 2014
- ✓ HIMAPENOMI Universitas Sriwijaya
- ✓ Agama
- ✓ Almamater yang dibanggakan.

Motto :

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan". (Q.S AL-Insyirah:6)

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Debat Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA Negeri 2 OKU pada Mata Pelajaran Ekonomi" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. H. Rusmin AR, M.Pd dan Ibu Dra. Hj. Dewi Koryati, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ketua Jurusan Pendidikan IPS Ibu Dr. Farida, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Ibu Dra. Hj. Dewi Koryati, M.Pd., yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd., Bapak Drs. Ikbal Barlian, M.Pd, Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Si., dan Bapak Deskoni, S.Pd., M.Pd. anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Pihak Bank Indonesia yang telah memberikan beasiswa BI selama satu tahun berjalan.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi ekonomi, pendidikan, bidang kewirausahaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Inderalaya, Juli 2018
Peneliti

Riko Saputra

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN ..... **ii**
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO ..... **iii**
PRAKATA ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
DAFTAR DIAGRAM ..... **viii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **ix**
ABSTRAK ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Permasalahan Penelitian 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Hasil Penelitian 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **6**
2.1 Pengertian Model Pembelajaran 6
2.2 Model Pembelajaran Debat 6
2.2.1 Prosedur Model Pembelajaran Debat 8
2.2.2 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Debat 11
2.3 Pengertian Berpikir Kritis 13
2.3.1 Indikator Berpikir Kritis 14
2.4 Hakikat Mata Pelajaran Ekonomi 17
2.4.1 Pengertian Ilmu Ekonomi 17
2.4.2 Tujuan Mata Pelajaran Ekonomi 18
2.5 Hipotesis Penelitian 19

BAB III METODE PENELITIAN **20**
3.1 Metode Penelitian 20
3.2 Variabel Penelitian 20
3.3 Definisi Operasional Variabel 20
3.3.1 Model Pembelajaran Debat 20
3.3.2 Berpikir Kritis 21
3.4 Populasi dan Sampel 21
3.4.1 Populasi 21
3.4.2 Sampel 22
3.5 Rancangan Penelitian 22
3.6 Teknik Pengumpulan Data 23
3.6.1 Tes 23
3.6.1.1 Validitas Tes 23
3.6.1.2 Reliabilitas Tes 24

3.6.2 Observasi 25
3.7 Teknik Analisis Data 25
3.7.1 Analisis Data Observasi 25
3.7.2 Analisis Data Tes 26
3.7.2.1 Uji Prasyarat Analisis 26
3.7.2.2 Uji Hipotesis 28

BAB IV PEMBAHASAN 31
4.1 Deskripsi Data 31
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian 31
4.1.2 Deskripsi Data Tes 32
4.1.3 Deskripsi Data Observasi 35
4.1.3.1 Deskripsi Data Observasi Peserta Didik 35
4.1.4 Deskripsi Data Observasi Peneliti 38
4.2 Uji Normalitas Data 39
4.2.1 Uji Normalitas Data Pretest Kelas Eksperimen 39
4.2.2 Uji Normalitas Data Posttest Kelas Eksperimen 43
4.3 Uji Hipotesis 47
4.3.1 Uji Regresi Sederhana 47
4.3.2 Korelasi Pearson Product Moment(PPM) 50
4.3.3 Koefisien Determinan 51
4.3.4 Pengaruh Model Pembelajaran Debat Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 2 OKU 51
4.4 Pembahasan 52

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 61
5.1 Simpulan 61
5.2 Saran 61

DAFTAR PUSTAKA 63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Populasi Peserta Didik… ……..	22
Tabel 3.2	Jumlah Sampel Penelitian……...……..…	22
Tabel 3.3	Kriteria Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis …….	26
Tabel 3.4	Ringkasan Anava Variabel X dan Y …..……	27
Tabel 3.5	Interpretasi Korelasi Nilai r….……	29
Tabel 4.1	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik …….	33
Tabel 4.2	Rerata Tes Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik …...	34
Tabel 4.3	Kemampuan Berpikir Kritis Pertemuan Ke 1….. ……	36
Tabel 4.4	Kemampuan Berpikir Kritis Pertemuan Ke 2….. ……	36
Tabel 4.5	Kemampuan Berpikir Kritis Pertemuan Ke 3….. ……	37
Tabel 4.6	rerata observasi kemampuan berpikir kritis..…... ……	39
Tabel 4.7	Tabel Penolong Data Pretest Kelas Eksperimen….. ……	40
Tabel 4.8	Daftar Frekuensi Data Pretest Kelas Eksperiment……	41
Tabel 4.9	Tabel Penolong Data Posttest Kelas Eksperimen…..…...…	44
Tabel 4.10	Daftar Frekuensi Data Posttest Kelas Eksperiment……..…	46
Tabel 4.11	Tabel Penolong Pasangan Variable X dan Y Untuk mencari Jke…..……	48
Tabel 4.12	Tabel Ringkasan Anava Variabel X dan Y untuk Uji Linearitas…..……..…	49
Tabel 4.13	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r……..…..……	51
Tabel 4.14	Rerata, Simpangan baku, Varians……..…..……	53

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen……. 34

Diagram 2 Rerata Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen…….35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Pembelajaran…..…….……

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran...….…….

Lampiran 3 Kisis-Kisi Instrument Tes Berpikir Kritis……..

Lampiran 4 Lembar Soal Kemampuan Berpikir Kritis…….

Lampiran 5 Data Hasil Pretest Kemampuan Berpikir Kritis……

Lampiran 6 Data Hasil Posttest Kemampuan Berpikir Kritis ..…

Lampiran 7 Kisi-Kisi Instrumen Berpikir Kritis Peserta Didik…

Lampiran 8 Indikator Observasi...…….…….

Lampiran 9 Data Hasil Observasi Peserta Didik…….……..

Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Tes……..…….

Lampiran 11 Usul Judul Skripsi……..…

Lampiran 12 Surat Keputusan Pembimbing ……..

Lampiran 13 Surat Keputusan Penelitian FKIP……..……...

Lampiran 14 Surat Keputusan Bukti Penelitian Disekolah.……

Lampiran 15 Kartu Pembimbing Validasi…….……..

Lampiran 16 Kartu Pembimbing …….

Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian……....

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DEBAT TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK SMA NEGERI 2 OKU PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Riko Saputra, Rusmin AR, Dewi Koryati

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas KIP, Universitas Sriwijaya
Alamat korepondensi: saputrariko997@gmail.com

Abstract
The purpose of this study is to determine the Influence of Learning Models of Debate on Critical Thinking Capabilities of Students of SMA Negeri 2 OKU on Economics Subject. The problem of this study is formulated in the following recearch question was there any influence of learning model of debate on the critical thingking ability students of SMA N 2 OKU on economic lesson. This research is experimental research, which use pre-experimental design.population in this research is all class XI IPS in SMA Negeri 2 OKU. The population of this study wass all of students of XI IPS in SMA N 2 OKU. The sample of this study was 40 students that were chosen by cluster random sampling. The data of this study were collected by giving test and observations. The data were analyzed from pre test equal 69,17% to, while post test equal 85,8% and the result of the observations mean equal to 75,30%. The hypothesis using t test and obtained was 10,967>1,990. It can be concluded that there is asignificance influence of learning model of debate on critical thingking capability students of SMA N 2 OKU on economic lesson.
*Keywords:**Debate Learning Model, Critical Thinking***

Abstrak
Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Debat Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA Negeri 2 OKU pada Mata Pelajaran Ekonomi. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu Apakah ada pengaruh model pembelajaran debat terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik SMA Negeri 2 OKU dalam pelajaran ekonomi. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yang menggunakan *pre-experimental design.*populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPS di SMA Negeri 2 OKU. Sampel penelitian menggunakan *cluster random sampling*, sehingga ter-pilih kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 40 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan observasi. Hasil analisis data tes dari *pretest* sebesar 69,17 % sedangkan *posttest* sebesar 85,8% serta hasil rerata observasi sebesa 75,30%. Hipotesis menggunakan uji t dan diperoleh 10,967 > 1,990 maka dapat disimpulkan secara signifikan ada pengaruh model pembelajaran debat Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA Negeri 2 OKU pada Mata Pelajaran Ekonomi
Kata-katakunci : Model Pembelajaran Debat, Berpikir Kritis

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Proses pembelajaran di sekolah berupaya mengembangkan kemampuan individu dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup sehingga bisa hidup optimal sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat yang memiliki moral dan sosial dalam hidupnya. Dengan memberikan proses pembelajaran yang tepat dan efektif mampu menciptakan peserta didik yang berkompeten dan kritis. Menurut Rusman (2013:94) pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi komunikasi antara sumber belajar, guru dan peserta didik. Interaksi komunikasi itu dilakukan baik secara langsung dalam kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung dengan menggunakan media, di mana sebelumnya telah menentukan model pembelajaran yang akan diterapkan tentunya. Warsita (2008:85) pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Kemudian Sudjana (2009:28) mengemukakan tentang pengertian pembelajaran bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematik dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan. Dari beberapa teori ahli di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses belajar mengajar yang terdapat interaksi pendidik dan peserta didik secara sistematis dan terstruktur guna menggali dan mendapatkan pengetahuan.

Keseluruhan proses pembelajaran berada dalam ruang lingkup sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Menurut Susanto (2013:4) belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau penge-tahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun bertindak.

Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan merupakan suatu hasil atau tujuan sehingga, belajar itu bukan sekedar mengingat atau menghafal saja, namun lebih luas dari itu merupakan mengalami. Hamalik juga menegaskan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu atau seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku ini mencakup perubahan dalam kebiasaan (*habit*), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Perubahan tingkah laku dalam kegiatan belajar disebabkan oleh pengalaman atau latihan.

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Rachman (2017) dengan judul penelitian "Perbandingan Pengaruh Metode Pembelajaran Debat dengan Metode Diskusi pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 13 Palembang". Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan hasil bahwa terdapat pengaruh dalam penerapan metode pembelajaran debat dilihat dari perbandingan nilai pretest. Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menerapkan model pembelajaran debat yang membedakan adalah indikator dalam penilaian. Penelitian terdahulu mengambil ranah perbandingan, sedangkan yang akan dilakukan peneliti yaitu kaitannya mengenai cara berpikir kritis peserta didik dengan mengkaji beberapa indikator berpikir kritis. Selain itu, penelitian terdahulu menerapkan model pembelajaran untuk melihat perbandingan debat dan diskusi dengan jenjang Sekolah Menengah Pertama, sedangkan peneliti lebih memfokuskan cara berpikir kritis peserta didik dalam jenjang Sekolah Menengah Atas.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, akan membawa perubahan bergesernya peranan guru sebagai satu-satunya sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik dapat memperoleh informasi dari berbagai media dan sumber belajar, baik itu dari majalah, modul, siaran radio pembelajaran, televisi, komputer, bahkan sosial media. Dalam proses belajar dan menambah pengetahuan pun tidak hanya terbatas di lingkungan kelas saja, tetapi bisa didapatkan dari berbagai tempat di luar sekolah. Cara berpikir peserta didik dan menyampaikan argumen di depan umum, merupakan komponen yang penting bagi peserta didik untuk lebih mampu menghadapi proses pembelajaran yang lebih baik dalam mengikuti era modernisasi.

Berpikir merupakan proses penting yang terjadi didalam belajar, karena tanpa berpikir atau memikirkan apa yang dipelajari seseorang tidak akan memperoleh pemahaman dan pengetahuan tentang apa yang dipelajarinya tersebut.

Berpikir tidak terlepas dari aktivitas manusia, karena berpikir merupakan ciri yang membedakan antara manusia dengan makhluk lainnya. Berpikir pada umumnya didefinisikan sebagai proses mental yang dapat menghasilkan pengetahuan. Susanto (2013:121) berpikir kritis adalah suatu kegiatan melalui cara berpikir tentang ide atau gagasan yang berhubung dengan konsep yang diberikan atau masalah yang dipaparkan. Berpikir kritis juga dapat dipahami sebagai kegiatan menganalisis ide atau gagasan kearah yang lebih spesifik, membedakannya secara tajam, memilih, mengidentifikasi, mengkaji, dan mengembangkannya kearah yang lebih sempurna. Berpikir kritis berkaitan dengan asumsi bahwa berpikir merupakan potensi yang ada pada manusia yang perlu dikembangkan untuk kemampuan yang optimal.

Dalam memahami setiap materi-materi pada mata pelajaran ekonomi perlu adanya kemampuan berpikir yang lebih tinggi seperti kemampuan berpikir kritis. Dalam mengasah kemampuan berpikir kritis peserta didik di perlakukan pembelajaran yang aktif dan menarik dikelas. Kini guru dituntut membuat peserta didik aktif dan kreatif serta berfikir kritis dalam pembelajaran. Untuk menumbuhkan hal tersebut guru perlu adanya variasi dalam pembelajaran, terutama variasi pembelajaran untuk menumbuhkan sifat berfikir kritis peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran sangat banyak model pembelajaran yang bisa menumbuhkan sifat berpikir kritis peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang bisa menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa adalah model debat. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di SMA Negeri 2 OKU. Peneliti dapat melihat bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang biasanya menggunakan model pembelajaran *kooperatif learning, teams games tournament*, dan *concept sentences*. Dalam pembelajaran yang berlangsung, peneliti dapat melihat bahwa peserta didik mampu untuk menyerap dan me-mahami informasi dan pengetahuan yang disampaikan guru, namun dalam bersikap, berpikir terbuka masih harus ditingkatkan kembali. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran tidak ber-

langsung secara kondusif, sehingga tidak memicu pemikiran dan ketertarikan peserta didik dalam menanggapi pelajaran. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran Debat Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA Negeri 2 OKU pada Mata Pelajaran Ekonomi**"

1.2 Permasalahan Penelitian

Apakah ada pengaruh model pembelajaran debat terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik SMA Negeri 2 OKU pada mata pelajaran ekonomi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh model pembelajaran debat terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik SMA Negeri 2 OKU dalam pelajaran ekonomi.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian adalah:

1. Bagi Peserta Didik

Dapat meningkatkan kemampuan dan keberanian dalam berpendapat, bertanya, dan menyampaikan hasil pemahaman serta memberikan pengalaman dan kemudahan dalam mengikuti pelajaran ekonomi.

2. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai referensi dalam menggunakan model pembelajaran debat, sehingga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk melakukan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Eggen & Kauchak. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran: Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir*. Jakarta : PT. Indeks.

Fisher, Alee.(2016). *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar*. Jakarta: Erlangga.

Gunawan, Adi. W. (2010).*Genius learning strategy.* Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

Hisyam, Zaini. (2012). *Strategi Pembelajaran Aktif.*Yogyakarta : Insan Mandiri

Imas & Berlin.(2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Surabaya: Kata Pena

Kemendikbud.(2013). *Pengembangan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud

Khumairoh. (2014). Pengaruh Penerapan Metode Debat Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V MI Misbahul Falah Duren Mekar Kota Depok. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah (*Tulisan dalam bentuk skripsi)*

Kurniasih, Irni & Sani, Berlin. (2015). *Model Pembelajaran.* Jakarta : Kata Pena.

Melvin, Siberman L. (2016). *Active learning 101 strategi to teach any subject* . Bandung: Penerbit nuansa.

Molan, Benyamin. (2012). *Logika: Ilmu dan Seni Berpikir Kritis*. Jakarta : Indeks

Ngalimun. (2015). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.

Noor, Henry Faizal. (2015). *Ekonomi Publik*. Jakarta Barat: PT Indeks Permata Puri.

Nurhayati, Eti.(2011). *Psikologi Pendidikan Inovatif.*Yogyakarta : Pustaka Belajar

Permendikbud.(2014), *Mata Pelajaran Ekonomi*. Jakarta: Kemendikbud

Rachman, A Robby. (2017) Perbandingan Metode Pembelajaran Debat dengan Metode Pembelajaran Diskusi pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 13 Palembang. *Skripsi*. Palembang : FKIP Unsri (*Tulisan dalam bentuk skripsi)*

Riduwan. (2015). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

_____. (2016). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Roestiyah. (2012). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta : Rineka cipta

Rusman.(2013). *Model Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Santoso, Ardi. (2014). *Menang dalam Debat*. Semarang : Elfhar

Sofan, Amri. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : Prestasi Pustaka

Sudjana.(2009). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*.Bandung : Sinar Baru Algensido Offside

Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

_____. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

_____. (2015). *Statistika untuk Penelitian.Bandung*: Alfabeta

Sukardi.(2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Suprijono, Agus. (2011). *Cooperative Learning*.Yogyakarta : Pustaka Belajar

Suprijono, Agus. (2010). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Salemba Empat

Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran : Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Indah